

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI : <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i2.343>

Received: 22-10-2023

Accepted: 08-11-2023

Literasi dan Numerasi dengan Media Kreatif 3 Dimensi (3D) di Yayasan Uswatun Hasanah Bontang

Zaini^{1*}; Akbar¹; Abadi Nugroho²

¹Program Studi Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Bontang

²Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Bontang

^{1*}E-mail: zaini.math@gmail.com

Abstrak

Yayasan Uswatun Hasanah Bontang sebagai mitra pada kegiatan pengabdian mengupayakan untuk mengimplementasikan program literasi dan numerasi. Upaya tersebut belum maksimal karena praktik literasi dan numerasi diukur dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menghitung. Keterbatasan media untuk melakukan praktik baik terhadap literasi dan numerasi mempengaruhi dalam implementasinya. Sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra ini, maka tim pengabdian melakukan sinkronisasi antara permasalahan dan solusi penyelesaiannya, sosialisasi praktik literasi dan numerasi secara baik, workshop dan pelatihan pembuatan dan penggunaan media literasi dan numerasi, serta pendampingan dalam pembuatan media kreatif untuk literasi dan numerasi, data lainnya yang diperlukan adalah kuesioner tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian ini. Hasil pengabdian yang dilaksanakan meliputi mitra memiliki pengetahuan dan wawasan dalam merancang dan menggunakan media literasi dan numerasi dengan baik, mitra senang dan terbantu dalam melengkapi media literasi dan numerasi yang dapat digunakan, dan mitra berharap akan ada tindak lanjut atau kerja sama dalam mengomunikasikan implementasi literasi dan numerasi sekolah.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Media Kreatif, 3 Dimensi, Yayasan Uswatun Hasanah

Abstract

Yayasan Uswatun Hasanah Bontang as a partner in Community Service Program strives to implement literacy and numeracy programs. These efforts are not optimal because practically literacy and numeracy are measured by giving students assignments to read and count. Limited media to carry out good practices regarding literacy and numeracy influences its implementation. As an effort to provide the solution toward the problems, the implementor team of community service carried out: synchronizing the problems and the solutions, promoting the good literacy and numeracy practices, presenting workshop and training in making and using media of literacy and numeracy, and assisting in making creative media for literacy and numeracy, while the needed data is questionnaire of satisfaction level of the partners regarding this implementation of the program. The results of the program are the partner get deeper knowledge in designing and using literacy and numeracy media, the partners are happy for having literacy and numeracy media, and they hope that there will be follow-up program or cooperation in communicating the implementation of school literacy and numeracy.

Keywords: Literacy, Numeracy, Creative Media, 3-dimensions, Yayasan Uswatun Hasanah

1. Pendahuluan

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca dan menuli (Lubis, 2020). Sementara itu, literasi diistilahkan sebagai minat baca (Anisa et al., 2021). Dalam perkembangannya, literasi memiliki arti yang lebih luas dan bahkan dikaitkan dengan kepekaan seseorang untuk memahami suatu informasi melalui proses membaca dan mampu mengimplementasikan pemahamannya. Literasi juga diartikan sebagai kemampuan seseorang pada suatu bidang tertentu seperti literasi sains, literasi digital (Ningsih et al., 2021), literasi finansial atau yang dikenal dengan literasi keuangan digital (Rahayu, R., 2022), dan lainnya.

Tahun 2016, Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan program Kemendikbud yang

pelaksanaannya dibagi menjadi 3 gerakan yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Gerakan Literasi Keluarga (GLK), dan Gerakan Literasi Masyarakat (GLM) (Poernomo et al., 2021). Gerakan ini sebagai bentuk komitmen pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Era revolusi industri 4.0 atau yang dikenal dengan era digitalisasi (Darwanto et al., 2021) identik dengan kecepatan informasi dan kemudahan akses dalam dunia maya sebagai suatu kebutuhan. Pada era revolusi industri 4.0, pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud menerapkan merdeka belajar. Merdeka belajar yang diimplementasikan sesuai dengan perspektif atas pendiri bangsa yang terdiri dari Soekarno, Mohammad Hatta, Sjahrir, dan Ki Hadjar

Dewantara (Pangestu & Rochmat, 2021). Dalam merdeka belajar, literasi di era revolusi industri 4.0 memberikan peran penting untuk pengambilan keputusan yang tepat terhadap suatu informasi. Ironisnya, kondisi literasi siswa Indonesia berada pada prestasi yang rendah berdasarkan hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*). Literasi siswa Indonesia menempati urutan 62 pada tahun 2015 (Perdana & Suswandari, 2021; Permatasari, 2015; Poernomo et al., 2021), tahun 2018 menempati 74 dari 79 negara (Salvia et al., 2022), 25% hingga 34% dari siswa Indonesia berada pada level literasi 1 (belajar membaca) padahal tingkatan usianya 15 tahun (Wahyuni, 2015). Permasalahan terhadap literasi juga dihadapi oleh guru dimana program tersebut hanya berjalan sementara (Hermawan et al., 2020).

Literasi numerasi adalah kemampuan individu untuk melakukan penalaran. Penalaran dapat terjadi pada saat melakukan analisis dan memahami suatu informasi melalui manipulasi objek dan mengungkapkannya kembali dalam bentuk tulisan atau lisan. Oleh sebab itu, literasi numerasi membutuhkan media. Dalam literasi numerasi, terdapat 3 komponen penting yaitu berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatik (Setiawan, 2021). Berdasarkan ketiga komponen tersebut, maka literasi numerasi memiliki hubungan yang erat dengan mata pelajaran matematika (Nurchayono, 2023).

Berkaitan dengan literasi dan numerasi, Yayasan Uswatun Hasanah Bontang sebagai mitra pengabdian memberikan informasi bahwa aktivitas literasi dan numerasi siswa belum optimal. Hal ini disebabkan karena (1) pemahaman tentang literasi diartikan sebagai membaca dan numerasi diartikan sebagai menghitung, (2) mitra belum memperoleh pembekalan tentang strategi peningkatan profesionalisme tentang program literasi dan numerasi, (3) keterbatasan media pembelajaran yang mendukung kegiatan literasi dan numerasi di sekolah (literasi dilakukan dengan membaca buku teks), (4) keinginan kuat mitra untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, dan (5) kreativitas dalam merancang media pembelajaran juga belum optimal. Oleh sebab itu, tim pengabdian merumuskan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra melalui pengenalan praktik baik literasi dan numerasi, serta perancangan dan pembuatan media kreatif 3D yang mendukung kegiatan literasi dan numerasi.

Sesuai dengan solusi yang diberikan oleh tim pengabdian, maka tahapan yang akan dilaksanakan diantaranya adalah (1) sinkronisasi, (2) sosialisasi sekaligus workshop, pelatihan perancangan dan pembuatan media kreatif 3D yang mendukung literasi dan numerasi, (3) pengenalan contoh pelaksanaan baik atas literasi dan numerasi, dan (4) desiminasi media kreatif 3D oleh mitra yang didampingi oleh tim pengabdian. Dalam keseluruhan tahapan tersebut, peran

mitra mutlak diperlukan. Oleh sebab itu, objek pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah merancang media kreatif 3D dan menggunakannya sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan kegiatan literasi dan numerasi di sekolah.

Berkaitan dengan media pembelajaran, media pembelajaran menurut Dhine (2012) sebagai perantara (Wulandari et al., 2023). Dalam kaitannya media pembelajaran dengan media kreatif 3D, media kreatif 3D merupakan media 3D yang ada disekitar kita yang kemudian dilakukan modifikasi menjadi berbagai bentuk yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran di kelas.

Hasil kegiatan pengabdian yang memanfaatkan media pembelajaran telah memberikan banyak manfaat kepada mitra. Dampak yang dirasakan oleh mitra dengan adanya kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh pengabdian lainnya diantaranya adalah (1) ada peningkatan pemahaman yang signifikan peserta kegiatan pelatihan (Oktaviani et al., 2021), (2) pemahaman guru fisika meningkat dalam merancang media pembelajaran *smartphone* setelah diberikan pelatihan (Ertikanto et al., 2022), serta (3) memberikan dampak positif terhadap peningkatan dan kompetensi guru dalam merencanakan dan mengelola teknologi menjadi media pembelajaran (Sadewo et al., 2021).

Berdasarkan acapaian atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka tim pengabdian berharap dapat menambah referensi tentang media kreatif 3D yang bersinergi dengan kegiatan literasi dan numerasi di sekolah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum merdeka belajar.

2. Bahan dan Metode

Solusi terhadap permasalahan prioritas yang dihadapi oleh Yayasan Uswatun Hasanah sebagai mitra dilakukan secara koordinasi dan kolaborasi dengan tim pelaksana pengabdian. Hasil koordinasi dan kolaborasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian meliputi:

- a. Sinkronisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang penjadwalan, keterlibatan pihak yayasan dan guru tetap yayasan, tempat pelaksanaan yang menggunakan gedung MTs Almurkarramah, serta kesiapan mitra untuk memberikan *support* terhadap kesuksesan dalam pelaksanaannya.
- b. Perancangan dan pembuatan 8 kit media pembelajaran yang mendukung literasi dan numerasi dengan menggunakan media kreatif 3 dimensi oleh tim pelaksana pengabdian. Bahan yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan 8 kit media pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu peralatan yang digunakan dan bahan yang dibutuhkan.
 - 1) Peralatan yang diperlukan diantaranya adalah pemotong besi, pemotong akrilik,

gunting, alat penghalus, pengelasan, benang, styrofoam, penggaris.

- 2) Kebutuhan bahan untuk media pembelajaran yaitu besi dengan ukuran 5cm, benang, akrilik bening.
- c. Workshop dan pelatihan pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung literasi dan numerasi dengan media kreatif 3D yang telah didesain tim pelaksana kegiatan.
- d. Pendampingan dalam implementasi media pembelajaran untuk aktivitas literasi dan numerasi dalam pembelajaran.
- e. Pendampingan implementasi kurikulum merdeka.
- f. Desiminasi dalam penggunaan media kreatif 3D oleh mitra untuk menyukkseskan literasi dan numerasi di sekolah.

Metode lainnya yang digunakan oleh tim pengabdian untuk melengkapi data pelaksanaan kegiatan adalah metode pengambilan data melalui kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian. Disamping itu, kuesioner ini digunakan sebagai umpan balik terhadap pelaksanaan pengabdian yang telah terlaksana sebagai evaluasi dan penelusuran rencana pengembangan pelaksanaan pengabdian pada tahun selanjutnya. Data kuesioner yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Aktivitas awal tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan mitra adalah sinkronisasi. Dalam sinkronisasi ini, tim pengabdian hadir secara langsung untuk melaksanakan koordinasi dengan mitra. Koordinasi tersebut dilaksanakan di MTs Almukarramah sebagai sekolah yang dikelola oleh mitra. Dokumentasi kegiatan sinkronisasi oleh tim pengabdian dengan mitra disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1
Tim Pengabdian Tiba di Lokasi Mitra

Pada Gambar 1, keberhasilan atas kegiatan sinkronisasi ini adalah kehadiran tim pengabdian secara langsung di lokasi mitra. Dengan kehadiran tim pengabdian di lokasi mitra, maka akan terbentuk koordinasi yang efektif dan efisien terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan perencanaan yang telah diprogramkan.



Gambar 2. Sinkronisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama dengan Mitra

Dalam sinkronisasi sebagaimana gambar 2 adalah terdapat diskusi antara tim pengabdian dengan mitra. Tim memberikan penawaran kepada mitra dan mitra memberikan pandangan terhadap opsi yang diberikan hingga mencapai kesepakatan antarkedua belah pihak.

Kegiatan sinkronisasi yang dilaksanakan menghasilkan kesepakatan yaitu: (a) perancangan media kreatif 3 dimensi oleh tim pengabdian yang memuat 8 kit dan buku panduan penggunaannya untuk kepentingan literasi dan numerasi, (b) pelaksanaan sosialisasi, workshop dan pendampingan dalam memanfaatkan media kreatif 3D untuk kegiatan literasi dan numerasi, (c) penguatan terhadap implementasi kurikulum merdeka serta contoh baik kegiatan literasi dan numerasi di sekolah, dan (d) desiminasi penggunaan media kreatif 3D oleh mitra untuk kegiatan literasi dan numerasi.

Perancangan media kreatif 3D diawali dengan menggambar sketsa terkait bangun ruang, media manipulatif, operasi hitung bilangan, aljabar, dan statistika. Sketsa untuk literasi dan numerasi dari media kreatif 3D diantaranya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.
Jenis Media Literasi dan Numerasi, serta
Bahan yang Diperlukan

Media literasi dan numerasi	Bahan yang diperlukan
Bangun datar 1. Bentuk-bentuk kerangka bangun datar 2. Luasan bangun datar 3. Manipulatif bangun datar 4. Simetri bangun datar	Kerangka bangun datar yang terbuat dari besi, potongan potongan besi pada bangun datar, bidang-bidang yang membentuk bangun datar, simetri pada bidang bangun datar, dan pembentukan luasan bangun datar dengan bidang satuan.
Bangun ruang meliputi 1. Rusuk 2. Sisi 3. Diagonal ruang 4. Diagonal sisi 5. Bidang diagonal	Potongan besi yang membentuk bangun ruang, potongan besi yang menunjukkan rusuk, dan sisi yang membentuk bangun ruang, potongan besi yang membentuk diagonal sisi, diagonal ruang bangun datar, bidang digonal
Operasi bilangan 1. Bilangan bulat negatif 2. Bilangan bulat positif 3. Bilangan nol (netral)	Pembuatan media berbentuk lingkaran dan setengah lingkaran untuk menyatakan bilangan bulat negatif, bilangan bulat positif, dan bilangan netral.
Aljabar 1. Penjumlahan aljabar 2. Pemfaktoran aljabar	Media yang digunakan adalah media manipulatif untuk menggambarkan aljabar, penjumlahan aljabar, dan pemfaktoran dalam aljabar.
Statistik dan pemusatan data 1. Nilai rata-rata dan median 2. Modus	Media yang digunakan adalah media manipulatif yang menyatakan kuantitas yang dimiliki oleh objek.
Buku pedoman pembuatan dan pemanfaatan media literasi dan numerasi dengan media kreatif 3 dimensi.	<i>Literatur review</i> tentang media literasi dan numerasi pada hasil hasil penelitian dan pengabdian.



Gambar 3. Pembuatan Bangun Ruang

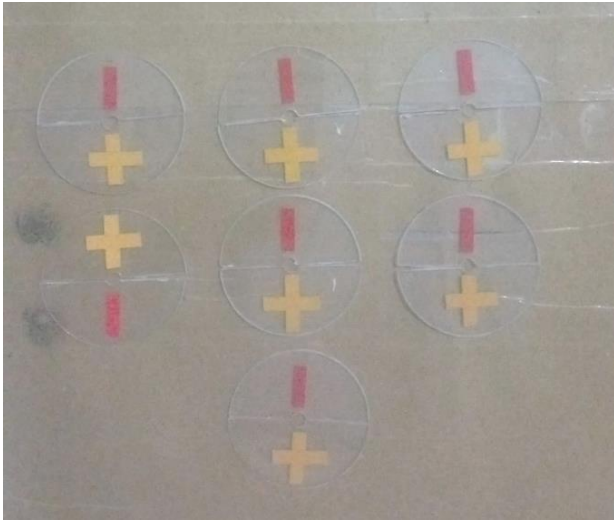
Gambar 3 merupakan kegiatan perancangan dan pembuatan media literasi dan numerasi yang berkaitan dengan konsep bangun ruang dan bidang bangun datar. Media yang dihasilkan merupakan media kreatif 3D dari bahan baku yang berasal dari besi yang berhasil dirangkai berbentuk kerangka bangun ruang.



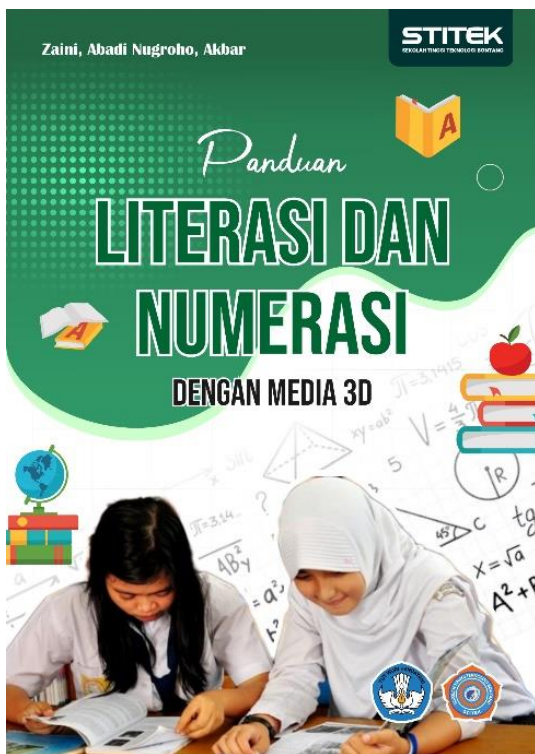
Gambar 4. Pembuatan Media Operasi Bilangan Bulat

Gambar 4 menunjukkan kegiatan perancangan dan pembuatan media literasi dan numerasi yang berkaitan dengan konsep bilangan positif dan negatif serta operasi pada bilangan bulat. Media yang dihasilkan merupakan media kreatif 3D dari bahan baku yang berasal dari akrilik bening. Potongan akrilik yang berbentuk bulat kemudian dipotong menjadi dua bagian sama besar. Masing-masing bagian kemudian diberikan tanda “+” untuk menyatakan bilangan bulat positif, “-” untuk menyatakan bilangan negatif, dan “+ -” yang membentuk bulatan utuh yang menandakan bilangan nol (netral). Hasil pemasangan tanda tersebut dapat diamati pada Gambar 5.

Sketsa desain yang telah dirancang, tim pengabdian kemudian melanjutkan untuk memproduksi media yang diperlukan dalam mendukung literasi dan numerasi dengan menggunakan media 3 dimensi. Berikut adalah contoh hasil produksi media berdasarkan sketsa yang telah dirancang. Berikut ini cuplikan aktivitas tim pengabdian dalam memproduksi media kreatif 3D.



Gambar 5. Hasil Media 3D Bilangan Bulat



Gambar 6. Hasil Perancangan dan Panduan Penggunaan Media 3D untuk Sukses Literasi dan Numerasi

Gambar 6 merupakan buku panduan atau *manual book* yang mendeskripsikan tentang cara-cara merancang media kreatif 3D termasuk bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat media kreatif 3D. Di samping itu, buku panduan ini juga mendeskripsikan penggunaan media kreatif yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Dengan adanya buku panduan ini, dapat menjadi acuan bagi mitra untuk merancang media kreatif secara mandiri dari bahan-bahan yang tersedia atau bahan-bahan yang memiliki harga yang terjangkau.

Media kreatif 3D untuk kegiatan literasi dan numerasi yang telah disiapkan oleh tim pengabdian selanjutnya digunakan untuk melaksanakan sosialisasi,

workshop, pelatihan, dan pendampingan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa kegiatan literasi dan numerasi membutuhkan sarana dan prasarana (Sukma, 2021). Sarana dan prasarana tersedia digunakan oleh peserta untuk mengolah informasi pada saat melakukan praktik penggunaan dan pemanfaatannya (Darwanto et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi, workshop, pelatihan, dan pendampingan diikuti oleh seluruh guru tetap Yayasan Uswatun Hasanah, ketua Yayasan Uswatun Hasanah, dan kepala MTs Almurkarramah. Jumlah yang hadir dalam kegiatan pengabdian dengan mitra sebanyak 15 orang. Selama kegiatan, mitra sangat antusias mengikuti dengan baik dari awal hingga akhir. Tim pengabdian memberikan wawasan kepada mitra dalam mengenal berbagai media literasi dan numerasi, contoh baik kegiatan literasi dan numerasi, demonstrasi penggunaan media literasi dan numerasi, perancangan dan pembuatan media literasi dan numerasi dengan media kreatif 3D.

Pelibatan mitra dalam penggunaan media literasi dan numerasi bertujuan untuk memberikan pengalaman, wawasan, dan keterampilan dalam mengimplementasikan media literasi dan numerasi yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Sementara itu, pelibatan mitra dalam pembuatan media literasi dan numerasi bertujuan agar mitra memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mendukung dalam pembuatan media literasi dan numerasi secara mandiri. Berikut cuplikan aktivitas mitra dalam kegiatan pengabdian yang memanfaatkan media literasi dan numerasi.



Gambar 7. Mitra Mempraktikkan Aktivitas Literasi dan Numerasi Topik Aljabar

Gambar 7 merupakan aktivitas tim pengabdian bersama dengan mitra melakukan praktik baik literasi dan numerasi menggunakan media kreatif 3D. Praktik literasi dan numerasi yang dilakukan oleh mitra berkaitan dengan topik Aljabar. Sedangkan untuk praktik baik literasi dan numerasi pada materi Operasi Bilangan ditunjukkan pada Gambar 8.



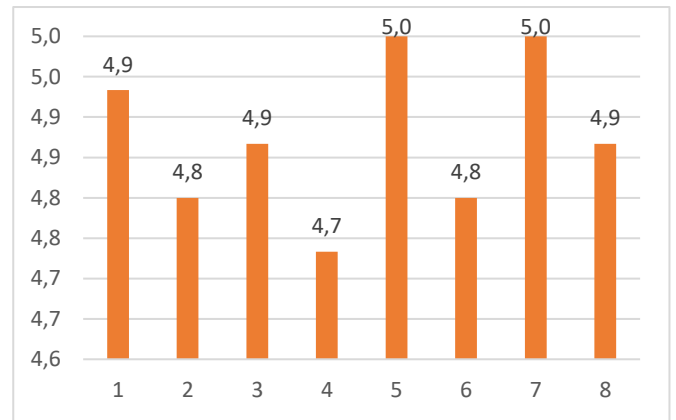
Gambar 8. Mitra Mempraktikkan Aktivitas Literasi dan Numerasi Topik Operasi Bilangan dan Bangun Ruang

Pada Gambar 8, salah satu guru tetap Yayasan Uswatun Hasanah melakukan praktik untuk aktivitas literasi dan numerasi kepada guru tetap yayasan yang hadir dalam kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan.

Berdasarkan kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra serta keterlibatan mitra secara langsung, maka dapat diketahui bahwa mitra dapat menggunakan media literasi dan numerasi dengan baik. Mitra juga terampil menggunakan buku petunjuk dalam penggunaan dan pemanfaatan media. Berikut diberikan pernyataan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan ini diantaranya:

- a. Sangat senang dengan adanya kegiatan ini karena memberikan banyak manfaat khususnya untuk melaksanakan praktik literasi dan numerasi baik bagi siswa.
- b. Terbantu dengan adanya media literasi dan numerasi yang telah diinventarisasi ke sekolah, sehingga sekolah dapat memiliki media pembelajaran yang mendukung literasi dan numerasi.
- c. Mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang selama ini dipikirkan mitra dalam membuat media literasi dan numerasi bahwa media tidak harus mahal namun dapat dengan mudah memanfaatkan barang-barang di sekitar yang memiliki harga terjangkau.
- d. Ada tindak lanjut antara mitra dengan kampus Sekolah Tinggi Teknologi Bontang dalam merancang berbagai media literasi dan numerasi termasuk literasi digital.

Ungkapan kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian yang telah terlaksana dengan menggunakan kuesioner. Hasil data kuesioner tingkat kepuasan mitra dapat diamati pada Gambar 9.



Gambar 9. Tingkat Kepuasan Mitra

Berdasarkan data yang ditunjukkan Gambar 9, capaian tingkat kepuasan oleh mitra menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yang selama ini dialaminya. Secara keseluruhan, capaian tingkat kepuasan mitra berada pada skala nilai 4,88 yang berarti mitra sangat puas dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Atas capaian ini, maka penguatan literasi dan numerasi yang melibatkan media 3D perlu dikembangkan karena memberikan banyak manfaat bagi mitra.

Hasil studi berkaitan dengan media 3D juga menunjukkan bahwa 80% siswa memiliki semangat dan memahami konsep (Prasasty et al., 2022). Manfaat lainnya media 3D adalah sebagai media penunjang pembelajaran, membangun keaktifan interaksi siswa (Waslah et al., 2023).

Keberhasilan atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) peran aktif mitra dari awal hingga akhir kegiatan, (2) motivasi mitra untuk merancang media pembelajaran yang mendukung literasi dan numerasi, (3) kerja sama yang baik antara mitra dan tim pengabdian pada kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan, serta (4) upaya mitra untuk melakukan praktik secara baik atas aktivitas literasi dan numerasi dengan memanfaatkan media kreatif 3D.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terselenggara di Yayasan Uswatun Hasanah melalui aktivitas workshop, pelatihan, dan pendampingan diperoleh kesimpulan yaitu (1) peningkatan pengetahuan dan wawasan baru mitra tentang literasi dan numerasi yang memanfaatkan media 3 dimensi, (2) mitra memiliki 8 kit media pembelajaran yang mendukung gerakan literasi dan numerasi di sekolah, (3) mitra memiliki dokumen panduan pembuatan media kreatif 3D yang dapat digunakan untuk menciptakan inovasi dan kreativitas secara mandiri, (4) mitra memiliki pojok literasi dan numerasi dengan sarana dan prasarana berbagai media

kreatif 3D yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk aktivitas literasi dan numerasi secara individu atau kelompok, dan (5) mitra telah terampil memanfaatkan media 3D di sekitar sekolah untuk mendukung literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajarannya.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada mitra adalah agar terus mengembangkan program literasi dan numerasi siswa melalui jalinan kerja sama antara pihak yayasan dengan STITEK Bontang untuk meng-*upgrade* pengetahuan dan wawasan tentang kurikulum merdeka belajar. Pihak yayasan bersama dengan guru secara bersama berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan mengoptimalkan media kreatif yang dibuat secara mandiri ataupun kelompok untuk menyuksekan program Kemendikbud pada Gerakan Literasi Nasional (GLN).

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) melalui LLDIKTI Wilayah 11 yang telah memberikan pendanaan melalui mekanisme penerimaan proposal hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DRTPM tahun anggaran 2023. Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari awal hingga akhir serta *output* yang dihasilkan memperoleh *support* pembiayaan secara penuh. Dengan *support* tersebut, tim pengabdian dapat melaksanakannya kegiatan tanpa kendala dan kekurangan apapun.

Terima kasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini adalah Yayasan Uswatun Hasanah yang telah memberikan *support* atas terselenggaranya kegiatan pengabdian. Selama kegiatan pengabdian, guru dan pihak yayasan sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini dari awal hingga akhir kegiatan pengabdian.

6. Daftar Rujukan

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12.
- Darwanto, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Eksponential Journal*, 11(2), 26–35.
- Ertikanto, C., Distrik, I. W., & Nurulsari, N. (2022). Pelatihan Perancangan Media Pembelajaran Menggunakan Program Benime dan Kinemaster Berbasis Android bagi Guru Fisika SMA di Bandar Lampung. *Ruang Pengabdian*, 2(1), 34–42.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.411>.
- Lubis, W. S. S. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *Pioneer Pendidikan*, 9(1), 127–135.
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132–139. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>.
- Nurchayono, A. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.492>.
- Oktaviani, V., Rahmayanti, H., Elektronika, P. T., Teknik, F., Negeri, U., Teknik, F., & Jakarta, U. N. (2021). Penggunaan Animasi 2D Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 101–107.
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. (2021). Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 78–92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1823>.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>.
- Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi. *Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 146–156.
- Poernomo, E., Kurniawati, L., & Atiqoh, K. S. N. (2021). Studi Literasi Matematis. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 83–100. <https://doi.org/10.15408/ajme.v3i1.20479>.
- Prasasty, A. T., Isroyat, & Nurhidayati, R. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D pada Guru kelas di SDN Pondok Terong. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 32–37.
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital- Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87.

- <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>.
- Sadewo, Y. D., Sumarni, M. L., Pendidikan, P., & Sekolah, G. (2021). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 "Perguruan Tinggi Mengabdi, Menuju Desa Mandiri,"* 947–955.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>.
- Setiawan, E. P. (2021). Literasi Statistika Dalam Kurikulum Matematika Sekolah Dasar (SD) 2004-2020: Tinjauan Historis dan Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1915>.
- Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>.
- Wahyuni, S. (2015). Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat. *Diksi*, 17(1), 179–189. <https://doi.org/10.21831/diksi.v17i1.6580>.
- Waslah, W., Husna, N. Z. Al, Khoiroh, M., & K, I. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran 3D Ular Tangga pada Anak Siswa Kelas IV SD di Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 36–39. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3100>.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.